BAB VII
KESIMPULAN DAN SARAN

VII.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang hubungan penyalahgunaan NAPZA pada generasi muda dengan persepsi pertahanan suatu negara di Klinik Metadon Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta (RSKO) tahun 2015, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di Klinik Metadon Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta (RSKO) tahun 2015 didapatkan data bahwa sebagian besar responden dengan jenis kelamin laki-laki (90,5%). Sebagian besar responden berusia ≥ 30 tahun (78,6%). Sebagian besar responden dengan pendidikan tinggi (88,1%) (termasuk lulus SMA, Perguruan tinggi). Sebagian besar responden bekerja (83,3%) adalah bekerja (guru, buruh, pegawai swasta, wirausaha).
b. Hasil penelitian yang didapatkan di Klinik Metadon Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta (RSKO) tahun 2015 bahwa lingkungan, pengetahuan, sikap, bahaya, dukungan keluarga, pencegahan, penanggulangan sangat berpengaruh terhadap terjadinya penyalahgunaan NAPZA pada generasi muda. misalnya pada lingkungan yaitu pada keluarga yang kurang harmonis, komunikasi orang tua dan anak kurang baik, orang tua yang bercerai atau kawin lagi, orang tua terlampau sibuk, orang tua yang acuh dan otoriter. Penyalahgunaan NAPZA dapat terjadi pada seseorang yang mempunyai pengetahuan dan sikap yang baik sekalipun, salah satu faktor yang menyebabkan seseorang tetap menggunakan NAPZA yaitu karena ketergantungan, sehingga walaupun mengetahui tentang NAPZA, para pengguna akan tetap sulit untuk melepaskannya. Bahaya penyalahgunaan NAPZA pada generasi muda

UPN "VETERAN" JAKARTA

dapat merugikan masa depan bangsa dan negara. Selain itu dengan adanya dukungan keluarga dapat membantu memotivasi para pengguna untuk bisa sembuh dan semangat dalam menjalani program terapinya. Dalam penelitian ini menunjukkan pencegahan yang dilakukan responden baik. Hal ini bertujuan untuk menurunkan angka terjadinya penyalahgunaan NAPZA pada generasi muda. sedangkan penanggulangan yang dilakukan responden kurang baik. Salah satu faktor yang menjadi penyebabnya adalah ketidakmampuan seseorang untuk menolak ajakan atau bujukan untuk menggunakan NAPZA, hal seperti itu adalah penanggulangan yang sederhana yang seharusnya bisa diterapkan supaya tidak terjadi penyalahgunaan NAPZA pada generasi muda.

c. Hasil penelitian yang didapatkan di Klinik Metadon Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta (RSKO) tahun 2015 bahwa penyalahgunaan NAPZA merupakan salah satu ancaman yang dapat merusak mental, fisik dan moral serta masa depan generasi muda.
d. Hasil penelitian yang didapatkan di Klinik Metadon Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta (RSKO) tahun 2015 bahwa penyalahgunaan NAPZA dapat melemahkan sisi pertahanan suatu negara, karena sesungguhnya generasi muda adalah generasi yang akan menjadi penerus bangsa Indonesia. Apabila generasi muda terlibat dalam kecanduan NAPZA, maka akan sangat menganggu stabilitas pertahanan negara dari aspek sumber daya manusia (SDM) pada usia muda, karena mereka tidak dapat memanfaatkan kemampuan dan pengetahuan untuk bangsa.
e. Hasil penelitian yang didapatkan di Klinik Metadon Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta (RSKO) tahun 2015 bahwa (P value = 0,055 berarti P value > 0,05), yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara lingkungan dengan penyalahgunaan NAPZA pada generasi muda, dari nilai OR = 4,156 dapat disimpulkan bahwa responden dengan lingkungan yang kurang baik memiliki ***resiko*** 4 kali lebih besar untuk melakukan penyalahgunaan NAPZA pada generasi muda dibandingkan responden dengan lingkungan baik. Hasil wawancara dan penelusuran

teori yang ada menunjukkan bahwa lingkungan memiliki pengaruh besar untuk memicu terjadinya penyalahgunaan NAPZA pada generasi muda.

f. Hasil penelitian yang didapatkan di Klinik Metadon Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta (RSKO) tahun 2015 bahwa (P value = 0,084 berarti P value > 0,05) yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penyalahgunaan NAPZA pada generasi muda, dari nilai OR = 5,133 dapat disimpulkan bahwa responden dengan pengetahuan kurang baik memiliki ***resiko*** 5 kali lebih besar untuk melakukan penyalahgunaan NAPZA pada generasi muda dibandingkan responden dengan pengetahuan yang baik. Hasil wawancara dan penelusuran teori yang ada menunjukkan bahwa pengetahuan yang kurang baik mengenai NAPZA dapat memicu terjadinya penyalahgunaan NAPZA pada generasi muda.

g. Hasil penelitian yang didapatkan di Klinik Metadon Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta (RSKO) tahun 2015 bahwa (nilai P value = 0,000 berarti P value < 0,05) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan penyalahgunaan NAPZA pada generasi muda, dari nilai OR = 28,333 dapat disimpulkan bahwa responden dengan sikap kurang baik memiliki ***resiko*** 28 kali lebih besar untuk melakukan penyalahgunaan NAPZA pada generasi muda dibandingkan responden dengan sikap yang baik. Hasil wawancara dan penelusuran teori yang ada juga menunjukkan bahwa sikap yang kurang baik dapat memicu semua orang untuk melakukan penyalahgunaan NAPZA pada generasi muda. Untuk itu dengan ditanamkannya pendidikan yang baik sejak dini akan mempengaruhi seseorang untuk bersikap lebih baik dan dapat membedakan perilaku yang baik ataupun perilaku yang tidak baik.

h. Hasil penelitian yang didapatkan di Klinik Metadon Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta (RSKO) tahun 2015 bahwa (nilai P value = 0,014 berarti P value < 0,05) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan penyalahgunaan NAPZA pada generasi muda. Nilai OR = 7,000 dapat disimpulkan bahwa responden dengan dukungan keluarga yang tidak mendukung memiliki

resiko 7 kali lebih besar untuk melakukan penyalahgunaan NAPZA pada generasi muda dibandingkan responden dengan dukungan keluarga yang mendukung. Hasil wawancara dan penelusuran teori yang ada juga menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang kurang baik dapat memicu semua orang untuk melakukan penyalahgunaan NAPZA pada generasi muda. Adanya dukungan keluarga membuat seseorang menjadi semangat dan termotivasi dalam menjalankan seluruh program terapi, sebaliknya jika keluarga tidak mendukung maka dapat membuat seseorang tersebut tetap menggunakan NAPZA dan menjalankan program terapi dengan berat hati, sehingga peluang untuk berhasil sangat kecil.

i. Hasil penelitian yang didapatkan di Klinik Metadon Rumah Sakit Ketergantungan Obat Jakarta (RSKO) tahun 2015 bahwa (nilai P value = 0,113 berarti P value > 0,05) yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara hubungan penyalahgunaan NAPZA dengan persepsi pertahanan suatu negara, dari nilai OR = 3,148 dapat disimpulkan bahwa responden yang mengalami penyalahgunaan NAPZA pada generasi muda memiliki ***resiko*** 3 kali lebih besar dalam persepsinya yang kurang baik terhadap pertahanan suatu negara dibandingkan dengan responden yang tidak melakukan penyalahgunaan NAPZA. Hasil wawancara dan penelusuran teori yang ada menunjukkan bahwa penyalahgunaan NAPZA merupakan salah satu ancaman yang dapat merusak mental, fisik dan moral serta masa depan generasi muda dan dapat melemahkan sisi pertahanan suatu negara, karena sesungguhnya generasi muda adalah generasi yang akan menjadi penerus bangsa Indonesia.

VII.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh ada beberapa saran yang perlu dijadikan pertimbangan bagi peneliti dan penelitian selanjutnya, antara lain :

a. Bagi responden

Responden dapat lebih bekerja sama dalam proses penelitian dan lebih terbuka dalam mengisi angket. Kejujuran responden dalam hal ini sangat mempengaruhi jawaban dan hubungan antara variabel yang diteliti. Selain

itu, diharapkan responden untuk patuh dalam menjalankan program terapi di Klinik Metadon Rumah Sakit Ketregantungan Obat Jakarta (RSKO) tahun 2015, supaya dapat kembali pulih, dan dapat mewujudkan kehidupan yang lebih baik lagi serta bermanfaat bagi orang lain, bangsa serta negara.

b. Bagi Pendidikan

Peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini dan segala keterbatasan baik buku maupun sumber jurnal yang ada, institusi pendidikan dapat melengkapi buku di perpustakaan, serta dapat membuat adanya kumpulan jurnal dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa/i Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

c. Bagi Profesi Keperawatan Komunitas

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi kepada perawat komunitas serta dapat langsung di aplikasikan kepada masyarakat mengenai upaya penanganan masalah yang berhubungan dengan penyalahgunaan NAPZA pada generasi muda yang tentunya akan berpengaruh terhadap pertahanan suatu negara.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini dapat diperluas dengan metode yang berbeda serta pengembangan teori yang lebih dalam dengan berbagai faktor-faktor yang lain agar dapat menemukan masalah yang dapat di pecahkan.